



PKMK
FK-KMK
UGM

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
WORKSHOP
NASIONAL
BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN PERENCANAAN PENANGGULANGAN
BENCANA DI RUMAH SAKIT (*Hospital Disaster Plan*)**



PKMK
FK-KMK
UGM

**LOGO INSTITUSI
KERJASAMA
(JIKA ADA)**

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM
AKREDITASI A KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024
GEDUNG PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM
LANTAI 1, JALAN MEDIKA, YOGYAKARTA 55281
WEBSITE: diklatkesehatan.net**



1. Nama/Judul Kegiatan

Bimbingan Teknis Penyusunan Perencanaan Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit (*Hospital Disaster Plan*)

2. Latar Belakang Kegiatan

Amanah untuk memperkuat kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana tertuang secara tegas dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Melalui UU Kesehatan terbaru ini, regulasi mengenai perumahsakit dan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan telah diintegrasikan guna menjamin mutu pelayanan yang adaptif dalam situasi krisis. Kesiapsiagaan bencana ini diperkuat oleh regulasi turunan terbarunya, yaitu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penanggulangan Krisis Kesehatan (yang mencabut PMK Nomor 75 Tahun 2019). Peraturan terbaru ini menekankan pentingnya penguatan kapasitas, tata kelola, serta kesiapsiagaan fasilitas pelayanan kesehatan (*health care facilities preparedness*) dalam menghadapi potensi ancaman krisis kesehatan yang semakin kompleks.

Selanjutnya, kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana juga diintegrasikan ke dalam penilaian akreditasi rumah sakit. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Akreditasi Rumah Sakit, setiap rumah sakit wajib melakukan akreditasi secara berkala. Secara teknis, standar penanganan bencana ini mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit, di mana rumah sakit diwajibkan mampu melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) terkait kesiapan menghadapi bencana yang diwujudkan melalui penyusunan *Hospital Disaster Plan* (HDP).

Memiliki dokumen HDP tidak serta-merta membuat respons penanganan bencana menjadi instan dan tanpa kendala. Kekacauan (*chaos*) akan tetap berpotensi terjadi di awal masa respons pada setiap jenis bencana. Namun, durasi kekacauan tersebut dapat dipangkas secara signifikan melalui perencanaan yang matang dan peningkatan kapasitas yang dipersiapkan sebelum bencana melanda, dibandingkan dengan rumah sakit yang tidak memiliki persiapan sama sekali.

Sejauh ini, hampir semua rumah sakit telah memiliki dokumen HDP baik yang masih sebatas dokumen tertulis di atas kertas, maupun dokumen yang sudah disosialisasikan, diuji coba melalui *Table Top Exercise* (TTX), disimulasikan, hingga direvisi secara berkala. Kendati demikian, penting untuk disadari bahwa fungsi HDP



**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/[diklatkesehatan.net/\(0274\) 54925/AKREDITASI A](http://diklatkesehatan.net/(0274)54925/AKREDITASI)
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

lebih dari sekadar dokumen perencanaan formal, melainkan sebuah panduan operasional sekaligus pembentuk budaya kesiapsiagaan bencana. Melalui HDP yang adaptif, rumah sakit diharapkan tetap mampu menyelenggarakan layanan rutin sehari-hari di tengah situasi darurat. Oleh karena itu, di dalam HDP akan diatur secara detail mengenai pembagian peran (*siapa melakukan apa*), jalur koordinasi, alur komunikasi, rencana cadangan (*contingency plan*), serta detail standar prosedur operasional (SOP) saat bencana. PKMK FK-KMK UGM bersama dengan Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes dan WHO telah fokus mengembangkan serta melakukan pelatihan penyusunan HDP sejak tahun 2008. Melalui bimtek ini, diharapkan rumah sakit yang baru menyusun HDP maupun yang sedang melakukan revisi dapat bergerak bersama PKMK FK-KMK UGM untuk menghasilkan dokumen HDP yang benar-benar operasional dan aplikatif.

3. Tujuan Kegiatan:

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun dokumen perencanaan penanggulangan bencana di rumah sakit

b. Tujuan Khusus

- Peserta memahami penyusunan rencana penanggulangan bencana di rumah sakit (HDP) harus menyesuaikan dengan karakteristik di tiap rumah sakit.
- Peserta mampu memahami komponen-komponen dokumen HDP berdasarkan *template* yang ada

4. Bentuk Kegiatan: workshop

5. Cakupan kegiatan: nasional

6. Jenis Materi: kesehatan umum

7. Metode : *classical*

8. Sasaran Profesi Peserta

- 1 Dokter
- 2 Dokter Gigi
- 3 Bidan Vokasi
- 4 Bidan Vokasi Level 5
- 5 Bidan Vokasi Level 6
- 6 Bidan Profesi
- 7 Perawat Vokasi
- 8 Ners
- 9 Perawat Vokasi Level 5
- 10 Perawat Vokasi Level 6
- 11 Tenaga Kesehatan Masyarakat

- 12 Tenaga Kesehatan Masyarakat Level 7
- 13 Tenaga Vokasi Farmasi
- 14 Tenaga Vokasi Farmasi Level 5
- 15 Tenaga Vokasi Farmasi Level 6
- 16 Tenaga Vokasi Analisis Farmasi dan Makanan Level 5
- 17 Teknisi Gigi
- 18 Teknisi Gigi Level 5
- 19 Terapis Gigi dan Mulut
- 20 Terapis Gigi dan Mulut Level 5
- 21 Terapis Gigi dan Mulut Level 6
- 22 Ners Spesialis Keperawatan Komunitas
- 23 Ners Spesialis Keperawatan Anak
- 24 Ners Spesialis Keperawatan Maternitas
- 25 Ners Spesialis Keperawatan Medikal Bedah
- 26 Ners Spesialis Keperawatan Geriatri
- 27 Ners Spesialis Keperawatan Jiwa
- 28 Ners Spesialis Keperawatan Onkologi
- 29 Ners Spesialis Keperawatan Kardiovaskuler
- 30 Ners Spesialis Keperawatan Gawat Darurat Kritis
- 31 Tenaga Sanitasi Lingkungan
- 32 Tenaga Sanitasi Lingkungan Level 5
- 33 Tenaga Sanitasi Lingkungan Level 6
- 34 Nutrisionis
- 35 Nutrisionis Level 5
- 36 Nutrisionis Level 6
- 37 Nutrisionis Level 8
- 38 Dietisien
- 39 Tenaga Teknologi Laboratorium Medik
- 40 Tenaga Teknologi Laboratorium Medik Level 5
- 41 Tenaga Teknologi Laboratorium Medik Level 6
- 42 Apoteker
- 43 Apoteker Spesialis
- 44 Psikolog Klinis
- 45 Fisioterapis
- 46 Fisioterapis Level 5
- 47 Fisioterapis Level 6
- 48 Terapis Okupasional
- 49 Terapis Okupasional Level 5
- 50 Terapis Okupasional Level 6
- 51 Terapis Wicara

- 52 Terapis Wicara Level 5
- 53 Terapis Wicara Level 6
- 54 Akupunktur Terapis
- 55 Akupunktur Level 5
- 56 Akupunktur Level 6
- 57 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan
- 58 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Level 5
- 59 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan Level 6
- 60 Teknisi Kardiovaskuler
- 61 Teknisi Kardiovaskuler Level 5
- 62 Dokter Gigi Spesialis Patologi Mulut dan Maksilofasial
- 63 Teknisi Pelayanan Darah
- 64 Teknisi Pelayanan Darah Level 5
- 65 Refraksionis Optisien/ Optometris
- 66 Optometris Level 5
- 67 Optometris Level 6
- 68 Penata Anestesi
- 69 Penata Anestesi Level 5
- 70 Penata Anestesi Level 6
- 71 Audiologis
- 72 Audiologis Level 5
- 73 Radiografer
- 74 Radiografer Level 5
- 75 Radiografer Level 6
- 76 Radiografer Level 8
- 77 Elektromedis
- 78 Elektromedis Level 5
- 79 Elektromedis Level 6
- 80 Elektromedis Level 8
- 81 Fisikawan Medik
- 82 Ortotik Prostetik
- 83 Ortotik Prostetik Level 5
- 84 Ortotik Prostetik Level 6
- 85 Ortotik Prostetik Level 7
- 86 Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan Jamu
- 87 Tenaga Kesehatan Tradisional Ramuan Jamu Level 5
- 88 Tenaga Kesehatan Tradisional Keterampilan
- 89 Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental
- 90 Tenaga Kesehatan Tradisional Interkontinental Level 6
- 91 Epidemiolog Kesehatan

- 92 Epidemiolog Kesehatan Level 5
- 93 Epidemiolog Kesehatan Level 6
- 94 Epidemiolog Kesehatan Level 7
- 95 Pembimbing Kesehatan Kerja Level 7
- 96 Pembimbing Kesehatan Kerja
- 97 Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku
- 98 Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Level 5
- 99 Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Level 6
- 100 Tenaga Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Level 7
- 101 Entomolog Kesehatan
- 102 Entomolog Kesehatan Level 5
- 103 Entomolog Kesehatan Level 6
- 104 Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional
- 105 Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional Level 5
- 106 Tenaga Kesehatan Tradisional Pengobat Tradisional Level 6
- 107 Tenaga Administratif dan Kebijakan Kesehatan
- 108 Dokter Spesialis Penyakit Dalam
- 109 Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi
- 110 Dokter Spesialis Anak
- 111 Dokter Spesialis Bedah
- 112 Dokter Spesialis Radiologi
- 113 Dokter Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif
- 114 Dokter Spesialis Patologi Klinik
- 115 Dokter Spesialis Patologi Anatomi
- 116 Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Medik
- 117 Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi
- 118 Dokter spesialis kedokteran penerbangan
- 119 Dokter Spesialis Gizi Klinik
- 120 Dokter Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskular
- 121 Dokter Spesialis Mikrobiologi Klinik
- 122 Dokter Spesialis Bedah Saraf
- 123 Dokter Spesialis Kelautan
- 124 Dokter Spesialis Urologi
- 125 Dokter Spesialis Dermatologi, Venereologi, dan Estetika
- 126 Dokter Spesialis Neurologi
- 127 Dokter Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi
- 128 Dokter Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi
- 129 Dokter Spesialis Kedokteran Olahraga
- 130 Dokter spesialis psikiatri
- 131 Dokter Spesialis Mata

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/[diklatkesehatan.net/\(0274\) 54925/AKREDITASI A](http://diklatkesehatan.net/(0274)54925/AKREDITASI)
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

- 132 Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler
- 133 Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher
- 134 Dokter Spesialis Bedah Plastik dan Rekonstruksi Estetik
- 135 Dokter Spesialis Andrologi
- 136 Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah
- 137 Dokter Spesialis Forensik dan Medikolegal
- 138 Dokter Spesialis Emergensi Medisin
- 139 Dokter Spesialis Onkologi Radiasi
- 140 Dokter Spesialis Akupunktur Medik
- 141 Dokter Spesialis Bedah Anak
- 142 Dokter Spesialis Farmakologi Klinik
- 143 Dokter Spesialis Parasitologi Klinik
- 144 Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer
- 145 Dokter Gigi Spesialis Ortodonti
- 146 Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial
- 147 Dokter Gigi Spesialis Kedokteran Gigi Anak
- 148 Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi
- 149 Dokter Gigi Spesialis Prostodonsia
- 150 Dokter Gigi Spesialis Penyakit Mulut
- 151 Dokter Gigi Spesialis Periodonsia
- 152 Dokter Gigi Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi
- 153 Dokter Gigi Spesialis Odontologi Forensik

9. Target/ Jumlah peserta: 40 orang

10. Bentuk Kegiatan: mandiri

11. Nama Lembaga/institusi penyelenggara dan lembaga/institusi kerjasama : -

12. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari, tanggal : Selasa - Kamis, 17-19 November 2026

Waktu : 08.00 - 17.00 WIB

Tempat : Hotel Cakra Kusuma, Yogyakarta

13. Biaya/ Tarif Per Peserta : Rp. 4.000.000/orang

Pembayaran peserta dapat dilakukan dengan melalui transfer ke rekening panitia dengan Kode Unik 25

No Rekening : 9888807171130003

Nama Pemilik : Online Course/ Blended Learning FK UGM

Nama Bank : BNI

Alamat : Jalan Persatuan, Bulaksumur Yogyakarta 55281

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

Catatan: pembayaran yang dilakukan dari beda Bank BNI, mohon bisa menggunakan biaya transfer online sebesar Rp. 6.500 tidak bisa menggunakan biaya BI Fast sebesar Rp. 2.500

14. Kontak / PIC Pengusul yang dapat dihubungi

dr. Muhammad Alif Seswandhana/ 081289445077 / muhammad.alif@mail.ugm.ac.id

15. Jadwal Kegiatan (alokasi waktu, materi dan narasumber)

Waktu Pelaksanaan	Durasi (Menit)	Durasi (Jam)	Materi	Narasumber	JEP
Hari Pertama : Selasa, 17 November 2026					
08.00 – 08.30	30		Registrasi	Panitia	
08.30 – 08.45	15		Pengantar	PKMK FK-KMK UGM	
08.45 – 09.00	15		Pre-test	Moderator : Vina Yulia Anhar, MPH	
09.00 – 10.00	60	1	Materi 1: Konsep Manajemen Kesehatan dan Hospital Disaster Plan Diskusi	dr. Hendro Wartatmo, Sp.B-KBD	1
10.00 – 10.15	15		Coffee Break		
10.15 – 11.15	60	1	Materi 2 : Akreditasi dan Strategi Penyiapan HDP di RS	dr. Bella Donna, M. Kes	1
11.15 – 12.15	60	1	Materi 3: Analisis Risiko HVA dan HSI dalam HDP	Happy R. Pangaribuan, SKM, MPH	1
12.15 – 13.00		1	ISHOMA		
13.00 - 14.00	60	1	Lanjutan : Analisis Risiko HVA dan HSI dalam HDP	Happy R. Pangaribuan, SKM, MPH	1
14.00 – 15.00	120	2	Materi 4 :	dr. Bella Donna, M. Kes	2

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

15.00 - 16.00			Sistem Komando dan Pengorganisasian		
16.00 – 17.00	60	1	Materi 5 : Tugas Pokok dan Fungsi dalam Pengorganisasian saat Bencana	dr. Bella Donna, M. Kes	1
17.00			Arahan pertemuan-2		
Hari Kedua : Rabu, 18 November 2026					
08.00 – 10.00	120	2	Materi 6 : SOP dalam Hospital Disaster Plan	dr. Agung Widiyanto, Sp.B-KBD	2
10.00 - 12.00	120	2	Materi 7 : Penentuan Fasilitas untuk situasi Bencana	Happy R Pangaribuan, MPH	2
12.00 – 13.00			ISHOMA		
13.00 – 15.00	120	2	Materi 8 : Persiapan logistik, manajemen relawan dan alur pelaporan saat bencana.	Apt. Gde Yulian Yogadhita, M. Epid	2
15.00 - 17.00	120	2	Praktek : Penyusunan draft HDP	Happy R Pangaribuan, MPH	2
17.00			Pengarahan pertemuan ketiga		
Hari Ketiga : Kamis, 19 November 2026					
08.00 – 10.00	120	2	Praktek : Penyusunan draft HDP lanjutan	Apt. Gde Yulian Yogadhita, M. Epid	2
10.00 – 11.00	60	1	Presentasi draft HDP	Peserta	
11.00 - 12.00	60	1	Review hasil presentasi draft HDP	dr. Bella Donna, M.Kes	
12.00 - 12.15	15		Post Test		
12.15 -12.30	15		Penutupan		

Keterangan:

- 1) Waktu Pelaksanaan : Rentang waktu penyampaian materi pada kegiatan
- 2) Diskusi Dan Tanya Jawab Termasuk Dalam JEP

3) Untuk Workshop kegiatan praktek harus disebutkan

16. Materi Pembelajaran

No	Judul Materi	Deskripsi	Nama Narasumber
1	Konsep Manajemen Kesehatan dan Hospital Disaster Plan	Materi ini menjelaskan tentang siklus manajemen bencana dan secara spesifik berfokus pada perencanaan dan prosedur operasional internal rumah sakit untuk menangani keadaan darurat atau bencana	dr. Hendro Wartatmo, Sp.B-KBD
2	Akreditasi dan Strategi Penyiapan HDP di RS	Materi ini membahas bagaimana HDP menjadi bagian dari standar mutu yang diwajibkan oleh lembaga akreditasi (Komisi Akreditasi Rumah Sakit/KARS)	dr. Bella Donna, M. Kes
3	Analisis Risiko HVA dan HSI dalam HDP	Materi membahas langkah-langkah analisis risiko, tools HVA yang digunakan untuk menghitung risiko bencana di RS dan tools HSI yang digunakan untuk melihat kesiapsiagaan RS dalam menghadapi bencana khususnya Modul 4 HSI	Happy R. Pangaribuan, SKM, MPH
4	Sistem Komando dan Pengorganisasian	Materi ini membahas bagaimana menyusun struktur organisasi saat bencana dengan menggunakan pendekatan <i>Incident Command System</i> (ICS)	dr. Bella Donna, M. Kes
5	Tugas Pokok dan Fungsi dalam	Materi ini menjelaskan tupoksi dari setiap bidang	dr. Bella Donna, M. Kes



PKMK
FK-KMK
UGM

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

	Pengorganisasian saat Bencana	dalam struktur organisasi saat bencana	
6	SOP dalam Hospital Disaster Plan	Materi ini menjelaskan SOP yang dibutuhkan saat penanganan bencana di RS, alur SOP dan form SOP	dr. Agung Widiyanto, Sp.B-KBD
17. CV Narasumber:			
17	Narasumber 1 a) Nama : dr. Hendro Wahono, Sp.B-KBD b) NIK : 3404061507520001 c) NIP (bila ada) : d) Jenis Profesi : Dosen e) Institusi : Universitas Gadjah Mada	Materi ini menjelaskan fasilitas untuk penanganan bencana yang ada di rumah sakit menjadi fasilitas yang dibutuhkan rumah sakit saat terjadi bencana	
8	Narasumber 2 a) Tempat dan Tanggal lahir : b) Pendidikan Terakhir : c) Nomor HP : d) Pengalaman Mengajar / e) Narasumber Webinar f) Narasumber Implementasi dalam Sistem Penanggulangan Kesehatan di Indonesia	Materi ini menjelaskan logistik medik bencana (penelitian dan penelitian)	A. Y. Digestif
9	Narasumber 3 a) Pengalaman Kerja b) Narasumber Bimbingan Teknis c) Pengalaman Bekerja/Bertugas d) Anggota Komite e) Konsultan Pusat Bencana	a) Pengalaman Kerja b) Narasumber Bimbingan Teknis c) Pengalaman Bekerja/Bertugas d) Anggota Komite e) Konsultan Pusat Bencana	a) Pengalaman Kerja b) Narasumber Bimbingan Teknis c) Pengalaman Bekerja/Bertugas d) Anggota Komite e) Konsultan Pusat Bencana
10	Narasumber 4 a) Pengalaman Kerja b) Narasumber Bimbingan Teknis c) Pengalaman Bekerja/Bertugas d) Anggota Komite e) Konsultan Pusat Bencana	a) Pengalaman Kerja b) Narasumber Bimbingan Teknis c) Pengalaman Bekerja/Bertugas d) Anggota Komite e) Konsultan Pusat Bencana	a) Pengalaman Kerja b) Narasumber Bimbingan Teknis c) Pengalaman Bekerja/Bertugas d) Anggota Komite e) Konsultan Pusat Bencana

2) Narasumber 2

- 1) Nama : dr. Bella Donna M.Kes
- 2) NIK : 3404116307640001





**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

- 3) NIP (bila ada) : -
- 4) Jenis Profesi : Peneliti
- 5) Institusi : PKMK FK-KMK UGM
- 6) Jenis Kelamin : Perempuan
- 7) Tempat dan Tanggal Lahir: Balige, 23 Juli 1964
- 8) Pendidikan Terakhir: Magister Management of Health Service and Policy
- 9) Nomor HP: +62 811-286-284
- 10) Pengalaman Mengajar / Narasumber:
 - Narasumber pelatihan Hospital Disaster Plan
 - Narasumber pelatihan penyusunan Puskesmas dan Klinik Disaster Plan
 - Narasumber pelatihan penyusunan Dinkes Disaster Plan, Renkon Bidang Kesehatan, Pedoman Klaster Kesehatan, Pedoman HEOC
 - Narasumber Webinar/Seminar Disaster Health Management
 - Narasumber Pelatihan Penanggulangan Krisis Kesehatan
- 11) Pengalaman Bekerja/Bertugas Berkaitan dengan Materi
 1. Secretary Officer ASEAN Institute for Disaster Health Management (2022 – sekarang)
 2. Kepala Divisi Manajemen Bencana Kesehatan PKMK FK-KMK UGM (2008 – 2023)
 3. Konsultan dan Peneliti Manajemen Bencana Kesehatan (2007 – sekarang)
 4. Dosen Sistem Kesehatan dan Manajemen Bencana untuk mahasiswa S-1 dan Pascasarjana FK-KMK UGM (2010 – sekarang)

3) Narasumber 3

- a) Nama : Happy R Pangaribuan, MPH
- b) NIK : 1271184101910004
- c) NIP (bila ada) : -
- d) Jenis Profesi : Peneliti
- e) Institusi : PKMK FK-KMK UGM
- f) Jenis Kelamin : Perempuan
- g) Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 1 Januari 1991
- h) Pendidikan Terakhir : Magister Public Health
- i) Nomor HP : 085325546433
- j) Pengalaman Mengajar / Narasumber :
 - Narasumber pelatihan Hospital Disaster Plan
 - Narasumber pelatihan penyusunan Puskesmas dan Klinik Disaster Plan
 - Narasumber pelatihan penyusunan Dinkes Disaster Plan, Renkon Bidang Kesehatan, Pedoman Klaster Kesehatan, Pedoman HEOC





**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

- Narasumber pelatihan penyusunan rancangan simulasi PHEO dan HEOC
 - Narasumber Webinar/Seminar Disaster Health Management
 - Narasumber Pelatihan Penanggulangan Krisis Kesehatan
 - Narasumber Pelatihan Tenaga Cadangan Kesehatan/Emergency Medical Team (TCK-EMT)
 - Tutor kelas praktikum disaster health management program S-1 FKKMK UGM
 - Pengajar mata kuliah disaster planning S-2 HPM FKKMK UGM
- k) Pengalaman Bekerja/Bertugas Berkaitan dengan Materi
- Konsultan dalam pengembangan dokumen Hospital Disaster Plan, Klinik Disaster Plan, Dinkes Disaster Plan, Renkon Bidang Kesehatan, Pedoman Klaster Kesehatan, Pedoman HEOC
 - Tim Ahli pelaksanaan simulasi penanganan bencana dan krisis kesehatan di Dinkes (DIY, Jateng, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah)
 - EMT-TCK sebagai ahli manajemen bencana kesehatan pada gempa Sulteng 2018, Gempa Mamuju Sulawesi Barat 2021, COVID-19 2019 dan Erupsi Semeru 2021
 - Tim penulis pengembangan kurikulum penyusunan simulasi KLB/Wabah berpotensi krisis kesehatan, pedoman Hospital Disaster Plan, Pedoman simulasi HEOC.

4) Narasumber 4

- a) Nama : dr. Agung Widiyanto, Sp.B-KBD
- b) NIK : 3471110602710001
- c) NIP (bila ada) : -
- d) Jenis Profesi : Dokter Spesialis Bedah Digestif
- e) Institusi : Rumah Sakit Akademik UGM
- f) Jenis Kelamin : Laki-laki
- g) Tempat dan Tanggal Lahir: Sleman, 6 Februari 1971
- h) Pendidikan Terakhir :
 - Bedah FK UGM/RSUP dr Sardjito Lulus 2006
 - Pendidikan Konsultan Bedah Digestif RSUP Dr Sardjito lulus tahun 2014
- i) Nomor HP : 0811255430
- j) Pengalaman Mengajar / Narasumber
 - Pengajar Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat Pusbankes 118 PERSI DIY
 - Narasumber Bimtek Penyusunan HDP



k) Pengalaman Bekerja/Bertugas Berkaitan dengan Materi

- Kepala IGD RS Akademik UGM 2014-2021
- Anggota Pokja Bencana UGM (DERU UGM) 2018 - saat ini
- Ketua Tim Hospital Disaster Plan RS Akademik UGM 2013 - 2018
- Penasehat Tim Hospital Disaster Plan RS Akademik UGM 2018 - saat ini
- Ketua team bencana RSA Erupsi Merapi 2010
- Anggota team Gempa Padang
- Anggota team Gempa Lombok
- Ketua team medis Gempa Palu

5) Narasumber 5

- a) Nama : apt. Gde Yulian Yogadhita, M.Epid
 b) NIK : 3404072807820001
 c) NIP (bila ada) : -
 d) Jenis Profesi : Peneliti
 e) Institusi : PKMK FK-KMK UGM
 f) Jenis Kelamin : Laki-laki
 g) Tempat dan Tanggal Lahir: Jakarta, 28 Juli 1982
 h) Pendidikan Terakhir : Master of Epidemiology
 i) Nomor HP : +62 817-5450-684
 j) Pengalaman Mengajar / Narasumber



- 6) Narasumber pelatihan Hospital Disaster Plan
 7) Narasumber pelatihan penyusunan Puskesmas dan Klinik Disaster Plan
 8) Narasumber pelatihan Kesiapsiagaan Logistik Medik
 9) Narasumber Webinar/Seminar Disaster Health Management
 10) Narasumber Pelatihan Penanggulangan Krisis Kesehatan
 a) Pengalaman Bekerja/Bertugas Berkaitan dengan Materi
- Senior Officer of Curriculum and Training, ASEAN Institute for Disaster Health Management
 - Konsultan dan Peneliti Manajemen Bencana Kesehatan, PKMK FK-KMK UGM
 - Lecturer in Health System and Disaster Management for Undergraduate Medical students and Undergraduate Public Health students, Faculty of Medicine, Universitas Gadjah Mada.

• **Moderator**

1. Nama : Vina Yulia Anhar, SKM, MPH
2. NIK : 6371045110930005



3. NIP (bila ada)
4. Jenis Profesi : Peneliti
5. Institusi : PKMK FK-KMK UGM
6. Jenis Kelamin : Perempuan
7. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 11 Oktober 1993
8. Pendidikan Terakhir :
Bachelor Of Public Health - Lambung Mangkurat University (2011 - 2015)
Master Of Public Health - Universitas Gadjah Mada (2016 - 2018)
9. Nomor HP : 081255491908
10. Pengalaman Mengajar / Narasumber
 - Penyaji pada Seminar Nasional dan Call of Paper "Sustainable Strategic for Disaster Management in Wetland Area" Universitas Lambung Mangkurat (2019)
 - Pengabdian kepada Masyarakat: Kesmas Cilik Tangguh Hadapi Banjir di SD Akhlak Alam Muhammadiyah Martapura (2021)
 - Pengabdian kepada Masyarakat: Kesmas Mengajar: Edukasi tentang Pentingnya Pencegahan Dari Bencana Kabut Asap Pada Sekolah Binaan (2021) di Martapura
 - Pengabdian kepada Masyarakat: PEREDA Bencana (Pemuda Reaktif dan Tanggap Bencana) (2022) di Martapura
 - Pengabdian kepada Masyarakat: Pandawa Seraja (Pramuka Mawas Bencana Sehat Raga Dan Jiwa) Di SMP Negeri 2 Martapura (2023)
 - Pengajar Mata Kuliah Disaster Management: Promosi Kesehatan pada Situasi Bencana (2019-2025) di Universitas Lambung Mangkurat
11. Pengalaman Bekerja/Bertugas Berkaitan dengan Materi
 - Tim Manajemen Relawan Banjir Kalimantan Selatan, Crisis Centre Universitas Lambung Mangkurat
 - Kegiatan Proyek Kemanusiaan Dalam Memberikan Pelayanan Medis Pada Korban Bencana Banjir di Desa Baun Bango, Kec. Kamipang, Kab. Katingan (2021)
 - Penelitian: Peran Remaja terhadap Kesiapsiagaan dan Respon Perilaku pada Risiko Bencana Banjir di Daerah Urban-Rural Provinsi Kalimantan Selatan (2021)
 - Penulis Artikel Ilmiah: The role of young adults on preparedness and behavioral responses on flood disaster risk in the urban-rural area of South Kalimantan Province (2021)
 - Penulis Artikel Ilmiah: Health Education And Disaster Relief Empowerment Pemuda Reaktif Tanggap Bencana (Pereda Bencana) In Youth SMP Negeri 2 Martapura Timur Banjar Regency (2022)



**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/[diklatkesehatan.net/\(0274\) 54925/AKREDITASI A](http://diklatkesehatan.net/(0274)54925/AKREDITASI)
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

- Penulis Artikel Ilmiah: The Impact of Audiobooks on Female Adolescents' Knowledge and Perceptions of Menstrual Hygiene in Emergencies (2024)
- HKI Buku Ajar: Manajemen Bencana Bidang Kesehatan (2019)
- HKI Buku Saku: Kesmas Cilik Tangguh Hadapi Banjir (2021)
- HKI Karya Video Pengabdian Masyarakat: PEREDA Bencana (Pemuda Reaktif dan Tanggap Bencana) (2022)
- HKI Poster Edukasi: Siap Siaga Bencana (Mitigasi Banjir) (2023)
- Penulis Buku: Manajemen Bencana Bidang Kesehatan (2019)
- Penulis Buku: Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Pada Sekolah (2025)
- Penulis Buku: Kebersihan Menstruasi pada Remaja Putri: Mempertimbangkan Situasi Bencana (2025)

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis Penyusunan Perencanaan Penanggulangan Bencana Di Rumah Sakit (Hospital Disaster Plan) disusun untuk dijadikan acuan dan dipedomani sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Juni 2026

**Pimpinan Lembaga Pelatihan
Terakreditasi**

1. Rumah sakit harus aman bencana, karena..
 - a. Rumah sakit digunakan sebagai fasilitas pengungsian
 - b. Rumah sakit adalah asset investasi daerah
 - c. Rumah sakit tempat kehidupan dimulai dan berakhir
 - d. **Rumah sakit menjaga stabilitas sosial dan melindungi kesehatan**
 - e. Rumah sakit menyelamatkan tim emergensi
2. Dalam mencapai rumah sakit aman bencana, beberapa indikator capaian yang harus ada adalah:
 - a. Sumber daya manusia memiliki kompetensi bedah terlatih
 - b. **Alat medis dan non medis tersedia cukup**
 - c. Fasilitas dan bangunan mewah dan megah
 - d. Estimasi kebutuhan kapasitas lonjakan direncanakan ketika mendapat informasi bencana
 - e. Fasilitas disiapkan jika ada pejabat yang mau hadir
3. 4S sebagai komponen *surge capacity* adalah:
 - a. **Structure, staff, stuff, system**
 - b. System, stock, structure, staff
 - c. Stuff, stock, system, structure
 - d. Stock, staff, stuff, system
 - e. Staff, structure, stock, stuff
4. Berikut adalah strategi penyusunan HDP, kecuali..
 - a. Siapa yang membuat/menyusun
 - b. Protap apa saja yang dibutuhkan
 - c. Bagaimana agar respon dapat berjalan
 - d. Organisasi tim

- e. **Perhitungan estimasi jumlah korban yang mampu ditangani**
5. Analisis risiko dalam HDP merupakan salah satu komponen terpenting dan harus dilakukan setelah melakukan...
 - a. Pengembangan skenario
 - b. Penyusunan standar operasi prosedur
 - c. **Pembentukan tim HDP**
 - d. Penyusunan pedoman penanggulangan ancaman spesifik
 - e. Penyusunan rencana operasi ancaman spesifik
6. Kekurangan formulir HSI dalam menilai kemampuan bertahannya rumah sakit adalah
 - a. HSI bersifat implementatif
 - b. Pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri
 - c. Mudah diaplikasikan
 - d. **Bersifat subyektif dan tergantung kejujuran pengisi formulir**
 - e. Dapat digunakan juga untuk menghitung kebutuhan dan menyiapkan *surge capacity*
7. *Hazard Vulnerability Analysis (HVA)* digunakan tidak untuk melakukan tinjauan analisis pada...
 - a. Menghitung probabilitas ancaman kejadian bencana
 - b. Menghitung dampak bencana
 - c. Menghitung kapasitas agar diketahui Tingkat kerentanan
 - d. Pengenalan RS terhadap bahaya di internal dan eksternal RS
 - e. **Kemampuan bertahannya RS untuk tetap berfungsi pada situasi bencana dan gawat darurat.**
8. Pada saat melakukan pengembangan skenario, hal yang harus dipastikan sudah diselesaikan adalah...
 - a. Jenis ancaman prioritas dari perhitungan HIS
 - b. Hasil analisis gap kerentanan dari hasil perhitungan HVA

- c. **Menentukan pemberat dampak dan kerentanan yang dimiliki**
 - d. Menentukan jenis simulasi atau latihan yang akan dilakukan
 - e. Mengidentifikasi kebutuhan program penanggulangan bencana secara spesifik
9. Situasi berbeda saat bencana mengharuskan sebuah sistem yang dapat mengatur banyak orang dan petugas. Dasar dari pemikiran pengorganisasian dan manajemen dalam bencana adalah...
- a. Rencana pengorganisasian tidak harus dibuat sesuai struktur yang ada, lebih baik mengganti dengan yang baru dan sesuai pengalaman masing-masing personil.
 - b. Perencanaan yang dibuat harus detail dan terperinci meski tidak dapat dimobilisasi dalam waktu singkat
 - c. *Checklist* tidak terlalu dibutuhkan, yang paling penting adalah perencanaan yang menyeluruh
 - d. Jumlah tim yang sedikit terbukti tidak berjalan efektif
 - e. **Ruang komando harus disiapkan terlebih dahulu**
10. Dalam penyusunan bagan organisasi HDP, berbagai posisi yang dibutuhkan dapat diatur menggunakan metode lembar kerja. Metode ini kemudian diisi dengan metode... untuk langsung dapat mengisi kotak kosong sesuai dengan fungsi sehari-hari
- a. **Crosswalk**
 - b. Flexibility
 - c. Worksheet
 - d. Crosscut
 - e. Stand-by
11. Sistem komando memiliki 5 fungsi manajemen, salah satunya adalah...
- a. Komando, yang menjadi pengakuisisi, menyediakan kebutuhan suatu kejadian yang terjadi
 - b. **Keuangan dan administrasi, penghitung dan pencatat atas semua waktu dari personil, pengeluaran sumber daya, dan mencatat semuanya.**
 - c. Operasi, perencana dan pengambil Keputusan yang berpikir ke depan

- d. Perencana, mereka yang menyelesaikan sesuatu pada saat kejadian
 - e. Logistik, seseorang yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan sesuatu
12. Di bawah ini bukan ketentuan dari kartu tugas/ *Job Action Sheets*...
- a. Satu kartu tugas untuk satu posisi
 - b. Tujuannya jelas dan fokus
 - c. **Misi tertulis jelas dan bertele-tele**
 - d. Tertulis aktivitas yang menjadi prioritas
 - e. Bisa disesuaikan setiap saat
13. Siklus pengelolaan obat yang sesuai adalah...
- a. Perencanaan-penyimpanan-penggunaan-pengadaan-distribusi
 - b. Perencanaan-penggunaan-distribusi-penyimpanan-pengadaan
 - c. Pengadaan-perencanaan-penyimpanan-distribusi-penggunaan
 - d. **Perencanaan-pengadaan-penyimpanan-distribusi-penggunaan**
 - e. Penggunaan-pengadaan-distribusi-perencanaan-penyimpanan
14. Dalam proses pemberian sumbangan obat, menurut WHO, terdapat empat prinsip yang harus dipenuhi, antara lain...
- a. Obat sumbangan harus memberikan keuntungan sebesar-besarnya bagi donatur
 - b. Obat sumbangan dapat diberikan tanpa mengacu pada keperluan
 - c. Obat sumbangan boleh mengalami standar ganda penetapan kualitas
 - d. Obat sumbangan harus terdapat komunikasi efektif antara negara penerima dengan pengungsi
 - e. **Obat sumbangan harus sesuai dengan otoritas penerima dan mendukung kebijakan pemerintah di bidang kesehatan**
15. Berikut adalah prinsip pemusnahan obat/kadaluarsa, kecuali...
- a. **Tim pemusnahan obat dan perbekalan kesehatan tidak jelas**

- b. Ada prosedur pemusnahan dan perbekalan kesehatan
- c. Dapat dilaksanakan
- d. Menghilangkan/ mengurangi risiko yang berdampak terhadap kesehatan dan lingkungan
- e. Pelatihan sumber daya manusia

16. Langkah awal penyiapan fasilitas di rumah sakit aman bencana adalah...

- a. membentuk ruang komando
- b. menentukan peluang menggunakan Gedung di sekitar rumah sakit untuk perluasan fasilitas
- c. **melakukan assessment fasilitas sehari-hari yang dapat dialihfungsikan saat bencana**
- d. menyiapkan MoU dengan pemilik bangunan di sekitar rumah sakit
- e. merancang desain fasilitas saat bencana

17. Secara definisi, ruang komando adalah...

- a. ruang yang digunakan jika ada media yang ingin melakukan wawancara dan jika ada dari pihak rumah sakit yang ingin publikasi secara live atau tidak live terkait update penanganan bencana di rumah sakit.
- b. tempat berkumpul relawan yang sudah siap untuk bertugas melakukan pelayanan kesehatan di rumah sakit.
- c. tempat penentuan pasien untuk penanganan medis berdasarkan tingkat keparahan kedaruratan (merah, kuning, hijau)
- d. ruangan yang digunakan untuk pengumpulan data dan informasi.
- e. **ruangan yang digunakan untuk rapat koordinasi tim bencana di rumah sakit.**

18. Penentuan denah/peta risiko internal hanya dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hasil dari...

- a. **analisis risiko**
- b. jalur evakuasi
- c. titik kumpul
- d. pemetaan Gedung yang aman dan tidak

- e. tanda bahaya
19. Fasilitas kesehatan saat bencana menjadi salah satu komponen yang penting dalam penyusunan HDP, karena...
- a. agar dapat menambah anggaran pembangunan RS
 - b. **mengurangi kekacauan dan meningkatkan kapasitas pelayanan saat bencana**
 - c. dapat mempersiapkan kemungkinan terbaik untuk RS
 - d. menjadi sarana pengadaan peralatan di ruangan potensial di RS
 - e. menentukan di mana direktur akan berada saat bencana
20. Tujuan dari prosedur penanganan bencana adalah untuk...
- a. memastikan peran dan fungsi setiap orang dalam situasi normal agar tidak tumpang tindih dalam bertugas
 - b. memperjelas alur tahapan kegiatan agar jelas kegiatan menjadi wewenang dan tanggung jawab siapa
 - c. melindungi RS dari praktik dukun atau administrasi yang berbelit di situasi bencana
 - d. **mencegah dan menghindari risiko kesalahan, inefisiensi, dan keraguan dalam penanganan**
 - e. memastikan pelayanan sesuai standar pelayanan maksimum kesehatan saat bencana
21. Di bawah ini merupakan beberapa cara untuk mengidentifikasi kebutuhan SOP, kecuali...
- a. merujuk langsung pada buku pedoman peraturan
 - b. melakukan review pada penanganan bencana sebelumnya
 - c. merujuk pada pembelajaran penanganan rumah sakit lain pada situasi bencana
 - d. melakukan simulasi bencana dan mencatat hasil evaluasi
 - e. **memastikan pelayanan diberikan memenuhi standar pelayanan minimal saat bencana**
22. Berikut ini merupakan pernyataan yang benar mengenai SOP saat bencana...
- a. Kebutuhan SOP dapat diidentifikasi dengan membuat pertanyaan-pertanyaan



**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

- b. **Kebutuhan SOP dapat diidentifikasi dengan mengidentifikasi setiap aktivitas struktur komando tim HDP**
 - c. Mengembangkan dan memperbarui SOP tidak perlu sesuai dengan kebutuhan hasil analisis RHA
 - d. SOP tidak perlu disesuaikan dengan kebijakan lokal, dinas kesehatan, rencana penanggulangan bencana daerah, dan masyarakat sekitar
 - e. Penyusunan SOP bagi beberapa rumah sakit merupakan bagian termudah karena tim penyusun sudah tahu harus melakukan apa atau merespon apa saat bencana
23. Tugas untuk mengkoordinir komunikasi pada saat penanggulangan bencana menjadi salah satu kewajiban...
- a. tim data dan informasi
 - b. humas
 - c. **pusat komando**
 - d. sekretariat
 - e. koordinator perencanaan
24. Peta respon dibuat tidak untuk...
- a. pada saat terjadi bencana
 - b. bahaya/ancaman yang dibuat adalah *single hazard*
 - c. identifikasi wilayah kerentanan di mana saja
 - d. **mencari data kelompok produktif di suatu daerah**
 - e. menilai kapasitas yang masih tersedia dan fasilitas layanan kesehatan
25. Mengapa penting untuk membuat peta risiko?
- a. **peta risiko memberikan visualisasi**
 - b. memberi pandangan yang setengah-setengah untuk dampak risiko
 - c. merugikan daerah dalam manajemen risiko dan tata Kelola
 - d. membuat prioritas kemungkinan pengeralahan sumber daya

- e. memungkinkan untuk fokus pada lokus tertentu
26. Cara yang paling efektif untuk mendokumentasikan kegiatan guna menyusun laporan bencana adalah dengan...
- a. membuat nota acara
 - b. membuat arsip kebutuhan pada logistik
 - c. melihat aplikasi SIRANAP
 - d. pencatatan masing-masing posisi komando
 - e. **menggunakan lembaran formulir yang disiapkan untuk masing-masing petugas**
27. Urutan komponen HDP adalah...
- a. pendahuluan □ profil □ struktur □ analisis risiko □ tupoksi □ fasilitas □ SOP □ RTL
 - b. profil □ struktur □ analisis risiko □ pendahuluan □ fasilitas □ tupoksi □ RTL □ SOP
 - c. **pendahuluan □ profil □ struktur □ tupoksi □ analisis risiko □ fasilitas □ SOP □ RTL**
 - d. analisis risiko □ pendahuluan □ tupoksi □ fasilitasi □ profil □ SOP □ RTL □ struktur
 - e. tupoksi □ fasilitas □ SOP □ RTL □ struktur □ analisis risiko □ tupoksi □ pendahuluan
28. Dalam menyusun HDP, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, yakni...
- a. **menyiapkan tim penyusun yang terdiri dari multidisiplin**
 - b. membentuk sistem pengorganisasian yang baru agar sesuai fungsi struktur teori
 - c. susun tupoksi setiap personil tim meski tidak harus dipahami
 - d. tulis Protap dan SOP yang ada pada kegiatan sehari-hari
 - e. menentukan fasilitas dan kotak penyimpanan yang dipadaki saat situasi darurat.
29. Di dalam profil RS, yang harus dicantumkan adalah...
- a. nama RS, anggaran RS, sponsor RS



- b. sumber daya RS, kapasitas maksimum RS
- c. nama RS, sumber daya RS, sponsor RS
- d. anggaran RS, kapasitas minimum RS
- e. lokasi RS, kerja sama dengan pihak terkait

30. Di bawah ini bukan SOP minimum RS...

- a. SOP aktivasi dan deaktivasi perencanaan penanggulangan bencana
- b. SOP komunikasi publik dan media
- c. SOP mobilisasi dan rekrutmen staf RS
- d. **SOP kontaminasi RS**
- e. SOP evakuasi

**PUSAT KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN FK-KMK UGM GEDUNG
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN FK-KMK UGM LANTAI 1, JALAN MEDIKA,
YOGYAKARTA, 55281/diklatkesehatan.net/(0274) 54925/AKREDITASI A
KEMENKES RI NOMOR: 307/H/A.I/3404L00139/III/2024**

KUNCI JAWABAN

NO	JAWABAN	NO	JAWABAN
1	D	16	C
2	B	17	E
3	A	18	A
4	E	19	B
5	C	20	D
6	D	21	E
7	E	22	B
8	C	23	C
9	E	24	D
10	A	25	A
11	B	26	E
12	C	27	C
13	D	28	A
14	E	29	B
15	A	30	D